



**DESAIN KEMEJA FORMAL
IRMA JAWA BARAT**

Laki - laki Perempuan

Gerakan
Koin Gedung Pusat IRMA
Rp 1.000,00/-orang
Ayo Sukseskan !!!

Salurkan Melalui
Nomor Rekening
4020211925 (BSI)
a.n IRMA Jawa Barat

www.irmajabar.com

irma_quotes IRMA Quotes

**DESAIN JAKET RESMI
IRMA JAWA BARAT**

irma_quotes IRMA Quotes

#IRMAPedul

**PARTISIPASI BANTUAN SOLIDARITAS SEKOLAH
Palestina**

IRMA Jawa Barat mengajak kembali dalam penggalangan sedekah di tahun 2024 untuk korban Palestina

Himbauan Ketua BAZNAS RI dalam Partisipasi Bantuan Solidaritas Dunia Islam Palestina Nomor B/ 3168 /DPHN-DPHP/KETUA/KD.02.05/VIII/2024 yang bersifat penting

Rekening Sedekah :
BSI 4020211925 a.n IRMA Jawa Barat

Konfirmasi Sedekah :
Kaila Agustin/Bendahara IRMA Jawa Barat
(083112520050)

www.irmajabar.com

irma_quotes IRMA Quotes

Contact Us :
info@irmajabar.com
www.irmajabar.com

Bagi sahabat IRMA yang ingin kegiatan di sekolah dan madrasah nya dimuat di kolom iklan silahkan bisa menghubungi tim kami. Terima kasih.

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung
Kontak Person :
085186849746 irma_quotes IRMA Quotes

Ilmu Tafsir: Mendalami Pesan-Pesan Al-Qur'an dalam Kehidupan Kontemporer
Oleh : Indah Novianty (SMA Negeri 2 Singaparna)

Pembaca yang dirahmati Allah SWT, Ilmu Tafsir adalah salah satu disiplin keilmuan Islam yang sangat penting dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara mendalam. Tafsir berfungsi sebagai jembatan antara teks suci yang turun lebih dari 1400 tahun lalu dengan realitas kehidupan modern saat ini. Dalam dunia kontemporer yang dipenuhi tantangan global, perkembangan teknologi, serta pergeseran nilai-nilai sosial, tafsir Al-Qur'an menjadi sangat relevan dalam menawarkan pedoman yang sesuai dengan kebutuhan umat Islam di berbagai belahan dunia.

Allah, di mana setiap kali ada wahyu turun, beliau menjelaskan maksud dan konteks dari ayat tersebut kepada para sahabatnya. Setelah wafatnya Rasulullah, para sahabat dan tabi'in melanjutkan tradisi penafsiran, dan seiring berjalannya waktu, disiplin ilmu tafsir berkembang menjadi lebih sistematis. Banyak ulama besar seperti Ibnu Katsir, Al-Qurtubi, dan Al-Tabari menulis karya monumental dalam bidang tafsir yang hingga kini menjadi rujukan utama. Ada beberapa pendekatan utama dalam ilmu tafsir yang telah berkembang, yaitu:

**JANGAN DIBACA SAAT
KHUTBAH JUM'AT**
**TERBIT SETIAP
JUM'AT**

1. Tafsir Bil Ma'tsur (Tafsir berdasarkan riwayat): Metode ini merujuk pada penjelasan dari Rasulullah, para sahabat, dan tabi'in. Tafsir ini berlandaskan pada hadis-

hadis sahih dan riwayat yang terpercaya.

2. Tafsir Bil Ra'yi (Tafsir berdasarkan ijtihad): Metode ini menekankan pada penafsiran dengan menggunakan akal dan pemahaman mendalam tentang bahasa Arab, logika, serta pengetahuan yang luas tentang syariat Islam.

3. Tafsir Tematik (Tafsir Maudhu'i): Dalam metode ini, penafsir mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema tertentu, seperti keadilan sosial, hak asasi manusia, atau etika bisnis, kemudian menjelaskan keseluruhan maknanya secara kontekstual.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, umat Islam dihadapkan

pada berbagai persoalan baru yang mungkin belum pernah dihadapi sebelumnya. Isu-isu seperti etika digital, hak-hak perempuan, lingkungan hidup, dan keadilan sosial semakin mendesak untuk dibahas dalam cahaya Al-Qur'an. Di sinilah ilmu tafsir memainkan peran penting dalam menawarkan solusi dan panduan dari perspektif yang relevan dengan kondisi kekinian

Sebagai contoh, dalam isu lingkungan, Al-Qur'an banyak berbicara tentang pentingnya menjaga bumi sebagai amanah dari Allah. Ayat-ayat tentang penciptaan alam, tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi, serta larangan melakukan kerusakan (fasad) di bumi menjadi sumber rujukan yang sangat relevan dalam perdebatan kontemporer tentang perubahan iklim dan pelestarian lingkungan.

Demikian pula, dalam masalah keadilan sosial, Al-Qur'an menekankan prinsip keadilan, persamaan hak, dan kepedulian

terhadap sesama. Pesan-pesan ini bisa diterapkan dalam konteks modern untuk membahas isu-isu seperti ketimpangan ekonomi, hak-hak minoritas, dan pengentasan kemiskinan. Meskipun ilmu tafsir terus berkembang, tantangan yang dihadapi di era modern juga semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang tampaknya bertentangan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai modern. Misalnya, beberapa ulama dan cendekiawan kontemporer harus menemukan cara untuk menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan sains, gender, dan politik dengan cara yang tidak hanya sesuai dengan tradisi Islam tetapi juga relevan dalam dunia modern.

Selain itu, perbedaan mazhab dan aliran pemikiran juga mempengaruhi cara penafsiran. Tafsir tidak selalu menghasilkan satu jawaban yang mutlak, melainkan membuka ruang untuk berbagai interpretasi yang sah selama dilakukan dengan metode

yang benar dan niat yang tulus.

Ilmu Tafsir adalah sebuah alat yang sangat penting dalam menggali makna-makna terdalam dari Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan kontemporer. Dengan pendekatan yang tepat, pesan-pesan Al-Qur'an yang kekal dapat dihidupkan kembali untuk menjawab berbagai persoalan kehidupan modern. Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, tafsir Al-Qur'an menawarkan cahaya untuk membimbing umat Islam dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermakna sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Dalam menghadapi masa depan, para penafsir modern dituntut untuk terus mengembangkan ilmu tafsir dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam, namun terbuka terhadap perkembangan zaman. Hanya dengan cara itulah, Al-Qur'an akan selalu menjadi petunjuk yang relevan bagi setiap generasi umat manusia.

Penanggung Jawab :
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Dzikri Ashiddiq
Wakil Pemimpin Redaksi :
Asep Mulyana
Sekretaris Redaksi :
Rasya Restu Mahesya
Redaktur Pelaksana :
Rizki Fatur Rahman
Editor :
Rizqi Maulana Abdul Aziz
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Kaila Agustin